**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang semakin modern pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Dengan demikian peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat utama untuk dapat tercapainya tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

Pendidikan adalah pilar utama untuk membentuk karakter manusia menjadi lebih baik. Dengan pendidikan dapat membantu manusia untuk bertindak sesuai dengan martabatnya sebagai manusia. Menjadi manusia yang sebenarnya harus mampu merealisasikan hakikatnya dengan baik, dan dengan demikian pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan sadar yang bertitik tolak pada hakikat manusia yang sebenarnya.

Pendidikan merupakan upaya untuk menjadikan manusia yang berwawasan ilmu pengetahuan. SA. Bratanata dalam Ahmadi (2005:69) bahwa “Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus”.[[1]](#footnote-2)

* 1

Dalam pendidikan terjadi interaksi antara pendidikan dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu saling berpengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Dalam pendidik pula terdapat nilai-nilai mendidik yang dapat ditanamkan pada setiap pribadi agar memiliki nilai moral yang baik. Dan hal tersebut dapat tercipta dengan adanya pendidik yang berusaha agar nilai moral yang baik tersebut dapat dimiliki oleh peserta didik. Dan sebagai peserta didik dapat mengembangkan sendiri nilai-nilai pada dirinya.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah kurangnya fasilitas belajar. Dalam kurangnya fasilitas belajar siswa akan lebih sulit untuk mencapai prestasi belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai di sekolah siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya di sekolah dan dapat mencapai prestasi belajar.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan apabila sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar apabila didukung dengan fasilitas yang memadai guna tercapai pembelajaran yang efektif. Kelengkapan fasilitas belajar akan memberi pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang fasilitas belajarnya lebih lengkap, prestasi belajarnya menjadi lebih baik. Maka sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa sarana dan prasarana yang menunjang dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran.

Fasilitas sangat menunjang berjalannya kegiatan pembelajaran maka fasilitas sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya fasilitas pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, ditambah lagi kreativitas dan aktivitas anak didik dalam pembelajaran akan menurun. Siswa mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Untuk itu diperlukan pemecahan yang efektif berupa pengadaan fasilitas pembelajaran bagi sekolah yang kekurangan fasilitas agar mereka bisa meningkatkan aktivitas belajarnya.

Motivasi sangat penting dan merupakan syarat mutlak. Jadi, motivasi seseorang tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan yang timbul dalam dirinya. Seseorang berbuat karena ada kebutuhan dalam dirinya atau sesuatu yang hendak dicapai.

Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Oleh karena itu dengan kurangnya fasilitas belajar yang ada di sekolah hasil belajar siswa akan menurun untuk itu pihak sekolah diharuskan agar fasilitas disekolah dapat mengupayakan fasilitas yang memadai dan tentunya siswa akan lebih semangat menerima pelajaran didalam kelas dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi agar mencapai nilai yang lebih bagus.

Berdasarkan observasi pada pra penelitian yang dilakukan pada bulan Januari 2016 di SMK YPLP PGRI 1 MAKASSAR fenomena yang dijumpai oleh peneliti ternyata pada saat proses belajar berlangsung masih ada siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan masih ada siswa yang terlihat sedang bercerita, bahkan bermain dengan teman sebangkungnya serta sering keluar masuk ruangan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya fasilitas belajar, ruangan yang padat, dan kotor membuat siswa didalam kelas ribut dan tidak nyaman dalam melaksanakan pelajaran dan akan menimbulkan siswa tidak fokus menerima pelajaran. Dalam proses belajar mengajar memerlukan bahan ajar dan bahan praktik, apabila bahan ajar dan bahan praktik belum maksimal maka fasilitas masih sangat minim yang disediakan oleh pihak sekolah jadi dampaknya juga pada motivasi belajar siswa, siswa jadi malas belajar, selalu ribut dikelas dan selalu bolos. Padahal guru mengharapkan proses belajar mengajar yang efektif dan menyanangkan bagi siswa, agar antara guru dan siswa lebih fokus dalam menerima pelajaran dan termotivasi dalam belajar jadi antara guru ada interaksi yang baik terhadap siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji secara lebih mendalam tentang “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK YPLP PGRI 1 Makassar”.

1. **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana fasilitas belajar di SMK YPLP PGRI 1 Makassar ?
2. Bagaimana motivasi belajar di SMK YPLP PGRI 1 Makassar ?
3. Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMK YPLP PGRI 1 Makassar ?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan fasilitas yang menunjang pembelajaran di SMK YPLP PGRI 1 MAKASSAR.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMK YPLP PGRI 1 MAKASSAR.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMK YPLP PGRI 1 MAKASSAR
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru

Memberi pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan pemanfaatan fasilitas belajar dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Bagi Siswa
2. Membantu siswa dalam meningkatkan disiplin belajar
3. Membantu siswa dalam memahami konsep pelajaran
4. Membuat siswa merasa aman, nyaman dan senang mengikuti pelajaran.

1. SA. Bratana dalam Ahmadi. *Ilmu Pendidikan*  (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005). Hlm. 69. [↑](#footnote-ref-2)